

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian, diperoleh kesimpulan mengenai pengaruh Kemajuan Teknologi, Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (studi Kasus pada mahasiswa Universitas Kuningan) menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemajuan teknologi, literasi keuangan dan pengetahuan investasi berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Universitas Kuningan. Artinya, minat investasi di pasar modal dipengaruhi oleh satu kesatuan variabel bebas yang diteliti, sehingga apabila salah satu diantaranya berkurang atau menurun, maka hal tersebut akan berdampak pada penurunan persentase minat investasi di pasar modal.
2. Kemajuan teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Universitas Kuningan. Artinya, semakin meningkat kemajuan teknologi, maka semakin meningkat pula minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Universitas Kuningan.
3. Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Universitas Kuningan. Artinya, semakin meningkat literasi keuangan, maka semakin meningkat pula minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Universitas Kuningan.
4. Pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Universitas Kuningan. Artinya, semakin meningkat pengetahuan investasi, maka semakin meningkat pula minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Universitas Kuningan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi Langkah strategis dalam meningkatkan minat investasi di pasar modal melalui pemanfaatan kemajuan teknologi, peningkatan literasi keuangan, serta penguatan pengetahuan investasi, yaitu:

1. Berdasarkan hasil angket/kuesioner, variabel kemajuan teknologi dengan indikator persepsi kemudahan memiliki skor paling rendah. Maka dari itu perlunya edukasi dengan akses teknologi yang relevan untuk mahasiswa.
2. Berdasarkan hasil angket/kuesioner, variabel literasi keuangan dengan indikator asuransi memiliki skor paling rendah. Maka dari itu perlunya edukasi atau pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mengenai asuransi.
3. Berdasarkan hasil angket/kuesioner, variabel pengetahuan investasi dengan indikator tingkat risiko memiliki skor paling rendah. Maka dari itu perlunya edukasi atau pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman investasi terutama pada tingkat risiko.
4. Pihak organisasi dapat meningkatkan pendidikan literasi keuangan di sekolah-sekolah dan masyarakat secara umum untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan investasi serta resikonya.
5. Bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk menambah variabel independent lainnya yang berpotensi memengaruhi variabel dependen. Misalnya seperti motivasi, lingkungan keluarga dan lainnya. Serta disarankan untuk memperluas sampel yang digunakan dengan tidak hanya melibatkan generasi z saja.